



WORLDS APART

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Worlds Apart

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Hidup dalam Kotak-kotak Diskriminatif

- 11 Lembar Diskusi
- 12 Lembar Kegiatan
- 13 Lembar Kerja I.I
- 14 Lembar Kegiatan
- 15 Lembar Kerja I.II
- 16 Lembar Kegiatan
- 17 Lembar Kerja I.III

18 II. Dua Sisi Keberagaman

- 20 Lembar Diskusi

WORLDS APART



WORLDS APART

Data Film

Tahun Rilis 2020
Durasi 14 menit 56 detik
Sutradara Shin Thandar
Produser Lindsey Merrison
Produksi Yangon Film School

Penghargaan

Ruby Award, Goethe-Institut Myanmar Documentary Competition

Tautan

Film Utuh

Hanya untuk penayangan terbatas.

Media Sosial

yangonfilmschool.org/worlds-apart



WORLDS APART

Sinopsis

Pembuat film, seorang asli Rakhine, mengeksplorasi dunia antar dunia dalam potret kehidupan tetangga Hindunya. Di dalamnya, dia melihat bagaimana segregasi jangka panjang antara komunitas beragama di Myanmar berdampak bagi generasi penerus.

Negara bagian Rakhine merupakan salah satu dari 7 negara bagian yang terdapat di Myanmar. Nama Rakhine merujuk pada etnis mayoritas yang mendiami masing-masing wilayah. Seperti halnya di wilayah Myanmar lainnya, negara bagian Rakhine juga dihuni masyarakat multikultural diantaranya etnis Rakhine, Rohingya, Bengali Hindu, Maramagyi dan beberapa etnis minoritas lainnya.

Dalam sejarah keadaan sosial politik di Myanmar, konflik antaretnis dan ketegangan antara sipil dan militer memang sudah tercatat sejak awal kemerdekaan Myanmar di tahun 1948. Konflik kekerasan di beberapa wilayah dengan eskalasi tinggi menyebabkan warga mengungsi ke negara lain tidak terkecuali warga di negara bagian Rakhine. Konflik kekerasan pada tahun 2012 antara masyarakat Muslim Rohingya dengan etnis Rakhine dan pemerintah Myanmar telah memakan ratusan korban jiwa dan mengakibatkan ratusan ribu warga harus mengungsi. Bagi warga Rakhine yang masih bertahan, mereka hidup dalam segregasi rasial yang diterapkan oleh pemerintah.

Topik

- Konflik Sosial
 - Segregasi
 - Reintegrasi
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Hidup dalam Kotak-kotak Diskriminatif

Mata Pelajaran PPKn, Kelas SMP, SMA
Mata Pelajaran Sosiologi, Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Dua Sisi Keberagaman

Mata Pelajaran PPKn, Kelas SMP, SMA
Mata Pelajaran Sosiologi, Kelas SMP, SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Hidup dalam segregasi**

Khin Khin menceritakan posisi warga Hindu dalam segregasi warga Rakhine.
Subtema 1: Hidup dalam kotak-kotak diskriminatif
- 2. Diskriminasi warga Muslim**

Wine Chay menceritakan bagaimana diskriminasi ekonomi terhadap umat Muslim berdampak pada kesehariannya.
Subtema 1: Hidup dalam kotak-kotak diskriminatif
- 3. Interaksi yang dibatasi**

Wawancara dengan penduduk Muslim dilakukan dari seberang pagar.
Subtema 1: Hidup dalam kotak-kotak diskriminatif
Subtema 2: Dua sisi keberagaman
- 4. Kekhawatiran warga Rakhine**

Wine Chay dan Khin Khin merasa tidak tenteram karena hidup dalam ketidakpastian keputusan pemerintah.
Subtema 2: Dua sisi keberagaman

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Hidup dalam kotak-kotak diskriminatif

Konflik Sosial, Segregasi, Diskriminasi, Kesenjangan Sosial.

Klip (4 menit 10 detik)

1. Hidup dalam segregasi (1 menit 15 detik)
2. Diskriminasi warga Muslim (1 menit 4 detik)
3. Interaksi yang dibatasi (1 menit 51 detik)

Kegiatan

Usulan kegiatan (20 menit s.d 60 menit)

- Diskusi: (20 menit)
 - Kegiatan Kelompok: Mengidentifikasi Salah Satu Kasus dan Menganalisis Dampaknya (20 menit)
 - Kegiatan Individu: Mengevaluasi Pengalaman Menghadapi Konflik (pekerjaan rumah)
 - Kegiatan Individu: Analisis Segregasi Kampung Etnis di Indonesia (20 menit)
-

Subtema 2: Dua sisi keberagaman

Toleransi beragama, Interaksi sosial, Reintegrasi

Klip (3 menit 5 detik)

3. Interaksi yang dibatasi (1 menit 51 detik)
4. Kekhawatiran warga Rakhine (1 menit 14 detik)

Kegiatan

Usulan kegiatan (20 menit s.d 60 menit)

- Diskusi: Membahas Upaya Reintegrasi Pascakonflik (20 menit)

II. Dua Sisi Keberagaman



II. DUA SISI KEBERAGAMAN

Tujuan

1. Menganalisis upaya-upaya dalam menangani konflik.
 2. Mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat menciptakan sekaligus mencegah terciptanya integrasi.
 3. Menyadari pentingnya kerukunan dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
-

Kata Kunci

- **Integrasi sosial** adalah proses penyesuaian berbagai unsur sosial yang berbeda (ras, agama, kedudukan, bahasa, nilai, dan sebagainya) demi mencapai kesatuan yang utuh.
 - **Reintegrasi** adalah upaya untuk menyatukan kembali kepercayaan sosial dalam masyarakat.
 - **Toleransi** adalah sikap yang toleran (menghargai pendapat dan pendirian yang berbeda atau bertentangan dengan pendapat dan pendirian sendiri).
 - **Konsiliasi** adalah usaha mempertemukan keinginan pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan dan menyelesaikan perselisihan.
 - **Mediasi** adalah proses pengikutsertaan pihak ketiga dalam menyelesaikan suatu perselisihan sebagai penasihat.
 - **Arbitrase** adalah bentuk peradilan yang dilaksanakan atas dasar kesepakatan antara pihak-pihak yang berselisih dan dimediasi oleh hakim yang telah mereka pilih sendiri.
-

Acuan Literasi

Materi

<https://emodul.kemdikbud.go.id/A-Pkn-11/mobile/index.html>

Materi Unit 2

<https://emodul.kemdikbud.go.id/C-Sosiologi-10/mobile/index.html>

Klip (3 menit 5 detik)

3. Interaksi yang dibatasi (1 menit 51 detik)
 4. Kekhawatiran warga Rakhine (1 menit 14 detik)
-

LEMBAR DISKUSI

Membahas Upaya Reintegrasi (15 menit)

Sebagai sesama negara multikultural, Indonesia memaknai keberagaman sebagai kekayaan bangsa. Bhineka Tunggal Ika menjadi semboyan persatuan negara dan kekuatan yang menyatukan bangsa Indonesia. Upaya dalam menjaga integritas negara sudah diuji berkali-kali dengan adanya konflik-konflik yang pernah dihadapi NKRI. Sebut saja konflik yang terjadi di Aceh (GAM), Timor Leste (Timor-Timur), Ambon (Konflik Islam-Kristen), dan lainnya. Upaya ini masih berlanjut, sebagian dapat menghasilkan kesepakatan dan proses reintegrasi, sedangkan sebagian lagi tidak.

Pada dasarnya, masyarakat memiliki mekanisme pertahanan dalam mengatasi konflik. Ada tiga ragam bentuk pengendalian konflik: konsiliasi, mediasi, dan arbitrase. Dalam masyarakat multikultural, proses menjaga kerukunan sangatlah penting. Keberagaman nilai sosial, pandangan, dan ideologi sangat memungkinkan terjadinya pergesekan yang memicu konflik. Oleh sebab itu, toleransi menjadi salah satu keharusan. Tanpa toleransi, perbedaan menjadi penghalang persatuan. Contohnya, dalam konflik agama penyelesaian konflik tidak akan terlepas dari toleransi tokoh-tokoh agama dalam masyarakat itu sendiri.

1. Tidak ada negara yang homogen, menurutmu apa saja sikap dan tingkah laku yang harus ditekankan dalam menjaga kerukunan?
2. Proses mediasi membutuhkan seorang mediator yang netral. Menurutmu, apa maksud dari mediator yang netral dalam konteks menangani konflik?
3. Apabila terjadi perbedaan pendapat di kelas, bagaimana cara penyelesaiannya? Siapa yang dapat menjadi mediator?
4. Setelah menonton film, adakah pendapat dan sikap warga Rakhine di dalam film ini yang memperlihatkan keinginan dan harapan mencapai kedamaian?